

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Jember merupakan salah satu kawasan strategis di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi signifikan dalam mendukung perkembangan sektor ekonomi serta pariwisata. Salah satu hambatan utama yang dihadapi adalah terbatasnya keterhubungan antar moda transportasi, terutama pada sektor transportasi udara (Suharto *et al.*, 2024). Saat ini, bandara yang berada di Jember belum menyediakan rute penerbangan langsung menuju bandara-bandara utama di luar daerah. Hal tersebut mengakibatkan penumpang dari luar Kabupaten Jember cenderung memilih moda transportasi alternatif, seperti kereta api maupun bus, untuk mencapai wilayah Kabupaten Jember.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, Bupati Jember menggalang program revitalisasi lapangan terbang sebagai upaya strategis untuk memperkuat konektivitas dan mendorong perkembangan moda transportasi di wilayah Kabupaten Jember. Salah satu inisiatif yang diusulkan adalah pengembangan sistem transportasi multimoda yang terintegrasi, menghubungkan bandara dengan pusat kota, terminal bus, dan stasiun kereta api. Perubahan preferensi penumpang dari penggunaan pesawat menuju moda transportasi darat mengindikasikan pentingnya peningkatan dan pengembangan infrastruktur transportasi yang lebih memadai (Simanjuntak *et al.*, 2023).

Smart mobility merupakan konsep yang berfokus pada pemanfaatan teknologi cerdas guna meningkatkan efektivitas, kemudahan akses, serta keberlanjutan dalam sistem transportasi. Konsep ini meliputi pemanfaatan transportasi yang berbasis aplikasi, pengelolaan data secara *real-time*, serta penyatuan berbagai moda transportasi ke dalam satu sistem yang terintegrasi (Farendy & Akbar, 2024). Kabupaten Jember memiliki peluang yang signifikan untuk mengembangkan jaringan infrastruktur multimoda yang terintegrasi dengan konsep *smart mobility*. Keberadaan jalur kereta api, terminal bus, serta bandara memberikan dasar yang kuat bagi wilayah ini untuk dikembangkan sebagai pusat transportasi yang terhubung secara terpadu.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan infrastruktur transportasi multimoda di Kabupaten Jember. Dalam konteks pengembangan sistem multimoda yang terintegrasi dan berbasis *smart mobility*, penerapan konsep ini diyakini dapat menjadi solusi terhadap keterbatasan akses transportasi umum di wilayah tersebut. Implementasi *smart mobility* yang sesuai untuk Kabupaten Jember meliputi pengembangan transportasi umum berbasis digital, seperti penyediaan layanan pemesanan tiket bus atau moda transportasi lainnya melalui platform daring, serta pembangunan terminal pintar yang mampu menghubungkan bandara dengan berbagai moda transportasi publik, sehingga mempermudah mobilitas dan perpindahan antar moda bagi pengguna.

Dengan demikian, penelitian ini akan melibatkan survei wawancara yang dilakukan di terminal, stasiun, dan bandara di Kabupaten Jember guna memperoleh data yang relevan terkait kebutuhan serta perilaku pengguna transportasi, sekaligus mengidentifikasi peluang integrasi antar moda.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan sistem transportasi berbasis *smart mobility* di Indonesia, khususnya di Kabupaten Jember. Hasil yang diperoleh tidak hanya berpotensi menjadi solusi terhadap permasalahan transportasi pada tingkat daerah, tetapi juga dapat dijadikan sebagai acuan atau model penerapan bagi wilayah lain dengan karakteristik yang sejenis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan dari latar belakang yang telah di jelaskan, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana kondisi jaringan sistem transportasi publik saat ini di wilayah Kabupaten Jember?
2. Bagaimana penerapan konsep *smart mobility* dapat mengoptimalkan jaringan sistem transportasi publik di wilayah Kabupaten Jember?
3. Apa strategi dan solusi *smart mobility* untuk mengoptimalkan kondisi jaringan sistem transportasi publik saat ini di wilayah Kabupaten Jember?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup agar tidak menyimpang dari tujuan awal, adapun batasan masalahnya adalah:

1. Penelitian dilakukan di lokasi bandara, stasiun dan terminal di Kabupaten Jember.
2. Penelitian ini berfokus pada kajian jaringan infrastruktur multimoda dalam konteks penerapan *smart mobility*.
3. Penelitian ini membatasi kajian *smart mobility* pada aspek-aspek yang berkaitan langsung dengan infrastruktur multimoda yang terpadu dan terintegrasi.
4. Penelitian ini akan menggunakan data sekunder yang tersedia dari instansi terkait dan data primer yang dikumpulkan melalui observasi lapangan dan survei terbatas jika diperlukan.
5. Penelitian ini membatasi pengumpulan data dan analisis pada kondisi saat ini.
6. Penelitian ini dibatasi tidak sampai membuat *website*, hanya pada pemodelannya.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah ada, maka tujuan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Mengetahui kondisi jaringan kondisi jaringan sistem transportasi publik saat ini di wilayah Kabupaten Jember.
2. Mengetahui penerapan konsep *smart mobility* dapat mengoptimalkan jaringan sistem transportasi publik di wilayah Kabupaten Jember.
3. Mengetahui strategi dan solusi *smart mobility* untuk mengoptimalkan kondisi jaringan sistem transportasi publik saat ini di wilayah Kabupaten Jember.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang transportasi, khususnya terkait dengan *smart mobility*, integrasi moda transportasi, dan perencanaan jaringan infrastruktur multimoda.

2. Penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi pemerintah daerah dalam merencanakan dan mengembangkan sistem transportasi yang lebih efisien, efektif, dan berkelanjutan, khususnya terkait dengan implementasi *smart mobility* dan perbaikan integrasi antar moda transportasi.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademis bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik serupa, serta dapat memperkaya literatur di bidang transportasi.

